UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN TENAGA PENDIDIK SEKOLAH SMP SATU ATAP NEGERI 2 TOMINI KECAMATAN TOMINI KAB PARIGI MOUTONG



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam(MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu

Oleh:

FEBI NADIA FARADILA Nim:18.1.03.0131

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU 2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Upaya Kepala Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pendidik Sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kecamatan Tomini Kab Parigi Moutong" ini benar adalah karya hasil penyusunan sendiri jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 14 Maret 2024 M 03 Rhamadan 1445

Penulis/Peneliti

Febi Nadia Faradila NIM: 18.1.03.0131

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MEMENUHI KEBUTUHAN TENAGA PENDIDIK SEKOLAH SMP SATU ATAP NEGERI 2 TOMINI KECAMATAN TOMINI KAB PARIGI MOUTONG "Oleh Febi Nadia Faradila NIM: 18.1.03.0131, Mahasiswa Program Studi Manajemenen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di ajukan untuk diujikan dihadapan dewan penguji.

Palu, 14 Maret 2024 M 03 Rhamadan 1445

Pembimbing I

Dr. H. Azma, M.Pd.

NIP. 196602211993031004

Pembimbing II

Dr. A. Makarma, S. Ag, M.Th.I

NIP 197112032005011001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Febi Nadia Faradila NIM: 18. 1. 03. 0131 dengan judul "Upaya Kepala Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga pendidik Sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kecamatan Tomini Kab Parigi" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universita Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 18 Januari 2023 M bertepatan dengan tanggal 25 Jumadil Akhir 1444 H dipandang bahwa skripsi telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu ,14 Maret 2024 M 03 Rhamadan 1445

DEWAN PENGLII

		Tanda
Jabatan	Nama	Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Samintang., S. Sos., M.Pd.	1 Church
Penguji I	Dr. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag.	mucho
Penguji II	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd. I	Dun
Pembimbing I	Dr. H. Azma., M.Pd.	ali
Pembimbing II	Dr. A. Makarma, S. Ag., M. Th. I.	Wast

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu

Keguruan

Dr. H. Askar., M.Pd.

NIP: 196705211993031005

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan

Dr. Samintang., S.Sos NIDN 2007046702

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis Skripsi yang berjudul "Upaya Kepala Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kec Tomini Kab Parigi Moutong." Shalawat serta salam membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Husen Latima (Alm) dan Ibu Masna Hakim yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan Studi dari Jenjang Pendidikan Dasar Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M. Ag. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
- Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S. Ag., M.Pd. I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

- 3. Bapak Drmawansyah, M.pd. Selaku Ketua Prodi Menejemen Pendidikan Islam yang selalu sampai saat ini. Tidak lupa pada Saudara-saudari serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung Penulis untuk menyelesaikan Studi di bangku perkuliahan.
- 4. memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu. Dan Bapak Masmur M, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
- 5. Riska Elfira, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan terkait dengan perkuliahan dan memberikan segala masukan-masukan tekait pengambilan perkuliahan.
- 6. Bapak Dr. Azma, M.pd. Selaku Pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan,
- 7. Bapak Dr A. Makarma, S.Ag., M.Th.I Sela ku Pembimbing II yang banyakbanyak membantu dengan ikhlas dan telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan
- 8. Bapak Muhammad Rifai, S.E., MM. Selaku Kepala Perpustakaan yang telah mengizinkan Penulis mencari referensi terkait judul Skripsi.
- Bapak Abdul Gani S.Pd, M.Pd. Selaku kepala Sekolah beserta pihak sekolah yang lainnya di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini. Karena sudah mengizinkan Penulis untuk meneliti di sekolah tersebut. Dan kepada beberapa Informan yang terlibat.

10. Teman-temanku seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari

jurusan Manjemen Pendidikan Islam (MPI) kelas MPI-1 angkatan 2018. Dan

teman-teman dari jurusan lain yang telah banyak memberikan masukan, nasehat

serta motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesikan Skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang terlibat penulis senantiasa mendoakan

semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga

dari Allah dan dimudahkan segala urusannya baik di dunia maupun akhirat.

Palu, 14 Maret 2024 M

03 Rhamadan 1445

Penulis,

Febi Nadia Faradila

NIM: 18.1.03.0131

vii

DAFTAR ISI

HALA	MAN SAMPUL	i
HALA	MAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALA	MAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALA	MAN PENGESAHAN	iv
KATA	A PENGANTAR	vii
	AR ISI	
	AR TABEL	
	AR GAMBAR	
	AR LAMPIRAN	
	RAK	XIII
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Dan Batasan Masalah	4
C.	Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D.	Penegasan Istilah	5
E.	Garis-Garis Besar Isi	7
BAB I	I KAJIAN PUSTAKA	
A.	Penelitian	9
B.	Pengertian Kepala Sekolah	10
C.	Kebutuhan Tenaga Kependidikan	22
D.	Peran Kepala Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga	
	Pendidik	24
BAB I	II METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	26
B.	Lokasi Penelitian	27
C.	Kehadiran Peneliti	27
D.	Data dan Sumber Data	28
E.	Teknik Pengumpulan Data	29
F.	Teknik Analisis Data	33
	Pengecekan Keabsahan Data	34
	V HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten	

		Parigi Moutong	36
	B.	Upaya Kepala Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Ketersediaan	
		Tenaga Pendidik di SMP Satu Atap Desa Biga Kabupaten Parigi	
		Moutong	42
	C.	Kendala Kepala Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Ketersediaan	
		Tenaga Pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten	
		Parigi Moutong	47
BA	BV	/ PENUTUP	
	A.	Kesimpulan	52
В.	Sar	an	53

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nama-nama Kepala Sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini
	Kabupaten Parigi Moutong
Tabel II	Visi dan Misi SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi
	Moutong
Tabel III	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Satu Atap
	Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2021-2022
Tabel IV	Jumlah keseluruhan peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 2
	Tomini Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2021-2022
Tabel V	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini
	Kabupaten Parigi Moutong

DAFTAR GAMBAR

- Gambar. 1 Foto Sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini
- Gambar. 2 Foto Wawancara Bersama Bapak Abdul Gani S.Pd. M, Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong
- Gambar. 3 Foto Wawancara Bersama Ibu Hardianti, S.Pd. Selaku Tenaga Pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong
- Gambar. 4 Foto Wawancara bersama ibu Adriana S.Pd. Selaku Tenaga Pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 4	Surat Keterangan Pengajuan Skripsi
Lampiran 5	Undangan Menghadiri Seminar Proposal
Lampiran 6	Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
Lampiran 7	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 8	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 9	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	Surat Pengantar SK Izin Penelitian
Lampiran 11	Surat Keterangan Izin Penelitian Skripsi
Lampiran 12	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 13	Surat Keterangan Tim Penguji Skripsi
Lampiran 14	Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
Lampiran 15	Daftar Informan Penelitian
Lampiran 16	Hasil Dokumentasi
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Febi Nadia Faradila

Nim : 18.1.03.0131

Judul Skripsi: Upaya Kepala Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga

Pendidik Sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kec

Tomini Kab Parigi Moutong

Skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif tentang upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini. Maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah bagaimana upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini? Dan apa kedala kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengkaji tentang upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan akreditas. Hasil penelitian menunjukan bahwa untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Salah satu syarat memenuhi kebutuhan tenaga pendidik yaitu kualifikasi akademik pendidikan dan mempunyai kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini. pendidik yaitu dengan cara membangun karakter dan kompetensi kepribadian yang harus dimilikinya antara lain berakhlak mulia, memiliki integritas, berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri, bersikap terbuka serta senantiasa menunjukan minat dan bakatnya dalam memenuhi jabatan sebagai pemimpin disekolah

Peserta didik yakni pembelajaran yang mendorong motivasi, minat, kreatifitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar peserta didik. Dalam hal ini sebagai kepala sekolah untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan inti dalam menjalani kehidupan di dunia ini karena dengan pendidikan manusia dapat mengetahui apa yang ingin diketahui, menjadi bisa apa yang belum bisa. Dengan pendidikan manusia mampu untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan bersosial ditengah-tengah lingkungan masyarakat. Berarti pendidikan juga merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh setiap orang. Dengan demikian pendidikan harus dilakukan oleh semua kalangan masyarakat.

Pendidikan juga menjadi sebuah primer yang wajb dipenuhi oleh masing individu pada era globalisasi ini kebanyakan manusia modern percaya bahwa insttitusi pendidikan merupakan sarana terpentingdalam proses mengembangkan diri agar siap menghadapi kompetensi yang semakin ketat, ironisnya kebutuhan pendidikan tidak disertai dengan pemenuhan jumlah tenaga pendidik. Pendidikan menjadi sesuatu yang mahal dan ekslusif akibat dari ketidak seimbangan rasio, jumlah tenaga pendidik yang masih sangat jauh dari memadai. Salah satu faktor penyebab minimnya kualitas dan kuantitas itu sendiri adalah kurangnya apresiasi terhadap tenaga pendidik oleh pemerintah kabupaten maupun masyarakat dalam berbagai segi

Dengan tercapainya kebutuhan tenaga pendidik sangat bergantung pada upaya kepala sekolah itu sendiri untuk menjadi pilar penting dalam kemajuan proses mencapai tujuan pendidikan, sedangkan yang terjadi saat ini adalah kultur pendidikan adanya kebutuhan tenaga pendidik yang tidak dialogi dan tidak mendorong. Dengan adanya peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 yaitu memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan kebutuhan sarana prasaran.

Kepala sekolah merupakan sebuah jabatan yang diharapkan kinerjanya secara optimal agar mencapai visi-misi dari lembaga yang didudukinya. Salah satu permasalahan yang ada dalam pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pada pendidikan dasar dan menengah. Tenaga pendidik yang merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melalui hasil pembelajaran melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian bagi masyarakat. Hal ini menunjukan bahwa tenaga pendidik mempunyai peranan strategis dalam kehidupan suatu sekolah kebutuhan kualifikasi akademik dan kompetensi guru akan menjadi tolak ukur kepala sekolah dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan, karena kepala sekolah merupakan the key person dalam mencapai keberhasilan otonomi yang diberikan kepada kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya manusia untuk kepentingan dalam pencapaian sekolah.

Tenaga pendidik berdasarkan Undang-Undang guru dan dosen pasal 10 bahwa tenaga pendidik mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik,

¹ Abdul Hadis, N. (2020). *Manajemen Mutu Pendidikan*: alfabeta

kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²

Empat kompetensi tersebut di atas hanya bisa dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat penting. Oleh karenanya tenaga pendidik juga sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama tenaga pendidik adalah merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaan.

Dengan demikian tenaga pendidik di sekolah SMP 1 Atap tidak memenuhi kebutuhan karena guru honorer yang aktif hanya dua sedangkan guru honorer di SMP 1 Atap berjumlah enam, PNS berjumlah 2. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan untuk menyukseskan tujuan pendidikan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Sebagai pelaku utama dalam menjalankan proses pembelajaran, kualitas tenaga pendidik sangat menentukan mutu lulusan. Berhubungan dengan isi dan subtansi pekerjan sebagai guru merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi kebutuhan mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi³

² Sudarwan Danim, *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), Cet, 1, hlm. 53

³*Ibid*, 153.

SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini adalah salah satu sekolah menengah pertama sesuai perkemdibdub nomor 9 tahun 2020 pasal 98 adalah pelaksanaan perumusan kebijakan dan kebutuhan pelaksanaan kebijakan mutu, penyusunan norma, kebutuhan prosedur dan kriteria, fasilitas penyelenggaraan, pemberian bimbingan teknis dan supervise, pemantaun evaluasi, dan pelaporan dibidang peserta didik, sarana prasarana, dan penilaian pada SMP dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah pertama. Yang penyelenggaraan pendidikan mencakup SMP dan SD dengan sistem pengelolaan yang terpadu dan bersinergi. Keterpaduan yang dimaksud secara fisik atau kesinergian secara pengelolaan. Keterpaduan secara fisik bahwa lokasi SMP menyatu dan didekatkan dengan SD.

Dari paparan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dan berharap agar dapat menggali dan memahami lebih dalam lagi tentang "Upaya Kepala Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kecamatan Tomini Kab Parigi moutong"

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

Latar belakang tersebut di atas maka pokok masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kec Tomini Kab Parigi Moutong?
- 2. Apa kendala Kepala Sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kec Tomini Kab Parigi Moutong?

C. Tujan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kec Tomini Kab Parigi Moutong
- Untuk mengetahui kendala kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kec Tomini Kab Parigi Moutong

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber refernsi dala, riset ilmiah serta menambah ilmu pengetahuan pada umumnya terutama pembahasan tentang upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini
- b. Manfaat praktis, mengiformasikan dan memberi pemahaman kepada pembaca tentang upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pedidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini

D. Penegasan Istilah

Untuk memberi gambaran yang jelas serta menghindari kesalahpahaman penafsiran yang berbeda- beda dalam pembahasan tentang "Upaya Kepala Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini." Maka penulis perlu memberi penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengertian Kepala Sekolah

kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu "kepala" dan "sekolah" kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga, sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi Antara guru yang memberi pelajaran dan murid-muris yang menerima pelajaran.⁴

2. Kebutuhan Ketersediaan Tenaga Pendidik

kebutuhan tenaga pendidik adalah tuntutan pemakai jasa professional tenaga pendidik untuk memberikan pelayanan pendidikan terhadap anak didik pada lembaga pendidikan, kebutuhan tenaga pendidik selalu diikuti dengan adanya lembaga pendidikan tenaga pendidik yang menyediakan kebutuhan tenaga pendidik. Perubahan jumlah kompesisi tenaga pendidik dapat disebabkan oleh banyak hal, diantaranya perubahan terhadap jumlah murid yang disebabkan oleh perubahan struktual dalam bidang pendidikan, perubahan rasio Antara tenaga pendidik dan murid. Oleh karena itu kebutuhan tenaga pendidik dipengaruhi beberapa factor maka dalam kebutuhan jumlah tenaga pendidik yang akan direkrut memerlukan perencanaan yang matang sehingga para pengelola tenaga pendidik

_

⁴ Nur Aedi, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2019), 35.

dapat mengambil keputusan yang akurat dan tempa dalam pengangakatan tenaga pendidik selanjutnya.⁵

3. SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini

SMP 1 Atap dikenal dengan SD dan SMP pada dasarnya adalah penyelengaraan pendidikan yang mencakup SD dan SMP dengan sistem pengelolaan yang terpadu. Dengan adanya SMP 1 Atap anak-anak lebih termotivasi untuk melanjutkan studi, tidak menambah beban keuangan keluarga dan dapat menyukseskan program wajib belajar Sembilan tahun yang lebih penting adalah bermanfaat bagi kehidupannya. Berfungsi mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan dan memproleh pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara, yang bertujuan memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia untuk mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri didalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

E. Garis-Garis Besar Isi

Sebagai gambaran awal isi skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan garisgaris besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini dibagi menjadi tiga bab, yang setiap babnya terdiri beberapa subbab, antara lain:

Bab pertama sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan eksistensi penelitian ini, yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang

_

⁵ Eduard Lengkong, *Perencanaan Tenaga Kependidikan*. (Jakrata: Kencana Pernada Media Group, 2020), 194.

menganalisis tentang upaya kebutuhan ketersediaan tenaga pendidik; rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang menguraikan tujuan dan manfaat diadakan penelitian ini; serta garis-garis besar ini proposal yang menguraikan gambaran tentang isi dari proposal penulis.

Bab kedua, menguraikan tentang kajian pustaka meliputi; penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian, kepemimpinan kepala sekolah, kebutuhan ketersediaan tenaga pendidik dan indicator ata ciri-ciri kebutuhan tenaga pendidik yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.

Bab ketiga, metode penelitian menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian sehingga penulisan proposal skripsi, meliputi sub bab: jenis penelitian, kehadiran penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, penulis akan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab kelima, merupakan bab penutup dari isi skripsi ini. Berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta sasaran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian

Penelitian adalah penelitian yang memberikan berbagai temuan hasil penelitian yang dapat dijadikan referensi, acuan, dan referensi merealisasikan terkait dengan penelitian saat ini yang dilakukan penulis. Berikut ini beberapa penelitian yang pernah dilakukan:

Upaya kepala sokolah memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP 1 Payukumbah oleh Hidayanti mahasiswa IAIN IB Padang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Adapun metode yag digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu informasi yang dikumpulkan beberapa huruf bukan angka. Selanjutnya informan dalam peneliti ini adalah kepaka sekolah, dan tenaga pendidik. Di SMP Payukumbah. Teknik pengumpulan data ialah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data triangulasi. Adapun hasil dari penelitian ini: kepemimpanan pendidikan, kebutuhan tenaga pendidik berbanding lurus dengan mutu pendidikan yang baik ditentukan oleh baiknya kepemimpinan pendidikan akan menentukan terwujudnya kebutuhan tenaga pendidik. Kepemimpinan pendidikan yang efektif diprediksi akan mampu menunjang bagi upaya merealisasikan kebutuhan tenaga pendidik menjadi suatu keniscayaan.⁶

 $^{^6 \}rm{Hidayanti}, Manajemen Pendidikan, Kebutuhan Tenaga Pendidik di SMP 1 Payukumbah. (IAIN IB). diakses tanggal 1 februari 2022$

Adapun persaman dari kedua peneltian ini adalah:

- Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi.
- 2. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data

Akan tetapi penelitian ini juga memiliki beberapa perbedaan yaitu:

- Penelitian mengangkat judul tentang upaya kepala sekolah memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP 1 Payukumbah. Menggunakan metode kualitatif naturalistic dengan rancangan multikasus. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dari paparan diatas terlihat jelas bahwa ada perbedaan dalam kedua penelitian
- 2. Adapun kajian dari penelitian diatas lebih menekankan pembahasan mengenai upaya kepala sekolah dalam memenhu kebutuhan tenaga pendidik di SMP 1 Payukumbah dalam persoalan kepemimpinan terwujudnya kebutuhan tenaga pendidik yang efektif. Sedangkan penelitian ini dengan jelas dituliskan bahwa kajian penelitian ini berfokus pada upaya kepala sekolah dalam memenuhi ketersediaan tenaga pendidik.

B. Tinjauan Kepala Sekolah

1. pengertian Kepala Sekolah

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kepala sekolah adalah guru yang memimpin sekolah. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dapat diartikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan

proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran serta komponen lain yang terlibat di dalamnya.

Wahjosumidjo mengartikan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁷

Kepala sekolah disebut juga sebagai teacher, teacher leader, dan educational leader. Kepala sekolah adalah orang yang menduduki jabatan atau posisi tertinggi di dalam struktur organisasi sekolahnya. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin, di dalam Islam di sebut Khalifah, khalifah adalah orang yang diserahi amanat dan tanggung jawab sebagai pemimpin.

menurut poerwadarminta dalam buku standardisasi kompetensi kepala sekolah pendekatan teori untuk praktik profesional mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah guru yang memimpin sekolah, yang diartikan sebagai tenaga fungsional guru.⁸

Dapat di pahami kepala sekolah merupakan *figure* kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum dan keputusan personel, tetapi juga memiliki tanggung jawab serta perannya untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan peserta didik dan programnya.

_

⁷Yahya sudarya dan Tatang Suratno, *Dimensi Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), 209.

⁸Kompri, Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional" Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2017), 35.

Kepala Sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan Peserta didik sehingga membanggakan dan menyiapkan masa depan yang cerah. Oleh karena itu, Kepala Sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai karisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan peran sebagai Kepala Sekolah. Dengan kemampuan yang dimiliki seperti itu, Kepala Sekolah tentu saja akan mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada di sekolahnya dengan baik dan efektif menuju ke arah cita-cita sekolah.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan Kepala Sekolah. Berkat kepemimpinan dilembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang kebih baik. Kepala Sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak-anak didiknya.

__

⁹Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2018) 7.

2. Persyaratan Kepala Sekolah

Untuk menjadi kepala sekolah tentunya terdapat persyaratan yang harus dilalui sesuai aturan yang berlaku, menurut pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 28 tahun 28 tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah/madrasah, seorang guru diberikan tugas tambahan sebagai kepala sekolah jika memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus seperti yang dituangkan Wirawan dalam bukunya kepemimpinan teori, psikologi, perilaku organisasi, diantaranya. 10

a. Persyaratan umum

- 1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa
- 2. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan perguruan tinggi yang terakreditasi
- 3. setinggi-tingginya 56 (lima puluh enam) tahun pada waktu pengangkatan pertama sebagai kepala sekolah/madrasah
- 4. Sehat jasmani dan rohani berdasarkan surat keterangan dokter pemerintah
- 5. Tidak pernah dikarenakan hukuman disiplin sedang dan atau berat sesuai dengan ketentuan yang berlaku f) Memiliki sertifikat pendidik
- 6. Mempunyai pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, kecuali di taman kanak-kanak pengalaman sekurang-kurang 3(tiga) tahun
- 7. Memiliki pangkat serendah-rendahn ya III/c bagi guru pegawai negeri sipil dan bagi guru non pegawai negeri pangkat yang setara menurut ketentuan yayasan atau lembaga yang berwenang.
- 8. Nilai Daftar Penilaian Prestasi Pegawai (DP3) 2 (dua) tahun terakhir amat baik untuk nilai kesetiaan dan nilai baik unsur penilaian lainnya guru pegawai negeri sipil atau nilai yang sejenisnya untuk guru yang bukan pegawai negeri
- 9. Memperoleh nilai baik untuk penilaian kinerja sebagai guru dalam dua tahun terakhir.

¹⁰Wirawan, Kepemimpinan Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi Dan Penelitian Edisi Kedua, (Jakarta; PT Rajagrafindo Persada 2020), 548.

b. Persyaratan khusus

- 1. Berstatus sebagai guru pada jenis atau jenjang sekolah/madrasah yang sesuai dengan sekolah/madrasah tempat yang bersangkutan diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah
- 2. Memiliki sertifikat kepala sekolah/madrasah pada jenis dan jenjang yang sesuai dengan pengalamannya sebagai pendidik yang diterbitkan oleh lembaga yang ditunjuk dan ditetapkan direktul jenderal.¹¹

3. Kompetensi Kepala Sekolah

Pada dasarnya kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah adalah kompetensi sebagai seorang guru professional, yang kemudian diberi tugastugas tambahan sebagai kepala sekolah.

Dengan demikian kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah sebagai pejabat professional dalam bidang kependidikan adalah meliputi empat kompetensi yang diwajibkan pada guru berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yaitu meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Professional dan Kompetensi Sosial. Di samping keempat kompetensi di atas, bagi guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah masih diharuskan menguasai tiga kompetensi tambahan seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 13 Tahun 2007. Ketiga kompetensi tersebut adalah meliputi Kompetensi Manajerial, Kompetensi Kewirausahaan dan Kompetensi *Supervisor*. 12

4. Kualifikasi Kepala Sekolah

Dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 disebutkan bahwa Kualifikasi Kepala Sekolah/Madrasah terdiri atas Kualifikasi Umum, dan Kualifikasi Khusus.

_

¹¹Ibid, 549.

¹²E. Mulayasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 120.

Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah sebagai berikut Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) 28 kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi;

Adapun secara rinci isi Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kualifikasi Umum:

- Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi;
- Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggitingginya 56 tahun;
- 3) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak /Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA; dan
- 4) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.

b. Kualifikasi Khusus menyangkut:

- 1) Berstatus sebagai guru sesuai jenjang mana akan menjadi kepala sekolah;
- 2) Mempunyai sertifikat pendidik sebagai guru sesuai jenjangnya;
- 3) Mempunyai sertifikat kepala sekolah sesuai jenjangnya yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

5. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk didalamnya sebagai pemimpin pengajar.

A.Z Fanani dalam bukunya Kepemimpinan Pendidikan Islam Menjelaskan bahwa peran dan fungsi kepala sekolah dalam paradigma baru manajemen pendidikan Islam, kepala sekolah sedikitnya mampu berfungsi sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader* dan *motivator* (EMASLIM).¹³

Sebagai seorang kepala sekolah yang dipercaya dalam memimpin sebuah madrasah harus mengetahui perannya sebagai seorang pemimpin sehingga dalam melaksanakan tugas tidak banyak mengalami kendala, disamping itu tujuan yang ditetapkan dalam sekolah akan tercapai dengan mudah.

a. Kepala Sekolah Sebagai Educator

Dalam melakukan fungsinya *educator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan *profesionalisme* tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang *kondusif*, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaranyang menarik, seperti *team teaching, moving class*, dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas diatas normal.

Dalam peranan sebagai pendidik, kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yaitu

¹³Fanani, A.Z, Kepemimpinan Pendidikan (Surabaya; UINSA Press 2017), 148.

pembinaan mental, moral, fisik dan artistik bagi para guru dan staf di lingkungan pemimpinannya.

- 1) Pembinaan mental yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak. Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim yang kondusif agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik, secara professional. Untuk itu, kepala sekolah harus berusaha melengkapi sarana, prasarana dan sumber belajar agar dapat memberi kemudahan kepada para guru dalam melaksanakan tugas utamanya, mengajar. Mengajar dalam arti memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik.
- 2) Pembinaan moral yaitu membina para tenaga kependidikan tentang halhal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai suatu perbuatan. Sikap dan kewajiban sesuai dengan tugas masing-masing tenaga kependidikan. Kepala sekolah harus berusaha memberi nasehat kepada seluruh warga sekolah, misalnya pada setiap upacara bendera atau pertemuan rutin.
- 3) Pembinaan fisik yaitu membina para tenaga kependidikan tentang halhal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan
 penampilan mereka. Kepala sekolah professional harus mampu
 memberikan dorongan agar para tenaga kependidikan terlibat secara
 aktif dan kreatif dalam berbagai kegiatan olahraga, baik yang
 diprogramkan di sekolah maupun yang diselenggarakan oleh
 masyarakat sekitar sekolah.

4) Pembinaan *artistik* yaitu membina tenaga kependidikan tenaga hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan. Hal ini biasanya dilakukan melalui kegiatan karyawisata yang biasa dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran. Dalam hal ini, kepala sekolah dibantu oleh para pembantunya harus mampu merencanakan berbagai program pembinaan artistik, seperti karyawisata, agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Lebih dari itu, pembinaan artistik harus terkait atau merupakan pengayaan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.¹⁴

b. Kepala Sekolah Sebagai *Manajer*

Dalam melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidik melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah juga bisa dikatakan sebagai manajer, dalam hal ini kepala sekolah juga mempunyai tugas:

- 1. Menyusun perencanaan.
- 2. Mengorganisasikan kegiatan.
- 3. Mengarahkan kegiatan.
- 4. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan.
- 5. Mengatur proses belajar mengajar.
- 6. Mengatur administrasi ketatausahaan siswa, ketenangan, sarana dan prasarana, dan keuangan sekolah.
- 7. Menentukan kebijakan.
- 8. Mengadakan rapat.
- 9. Mengambil keputusan.
- 10. Melaksanakan pengawasan.
- 11. Mengatur organisasi siswa intra sekolah (OSIS).

¹⁴Siti Nurhidayatul Hasanah, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," Edukasi: *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No.* 2 (2015). 78

12. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait. 15

c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai *administrator* memiliki sejumlah aktivitas dalam menyelenggarakan administrasi, seperti: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, kepengawasan, ketatausahaan, kurikulum, kesiswaan, keuangan, ketenagaan, laboratorium, ruang ketrampilan atau kesenian, perpustakaan,bimbingan konseling, OSIS, gedung serba guna, UKS, media dan gudang.

Kemampuan mengelola kurikulum harus diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi pembelajaran, penyusunan kelengkapan. Dalam hal ini fungsi kepala madrasah sebagai administrator adalah:

- Membuat rencana atau program tahunan yang meliputi program pengajaran, kesiswaan atau kepegawaian, keuangan dan sarana prasarana.
- 2) Menyusun organisasi sekolah dalam menyusun organisasi sekolah perlu diperhatikan prinsip-prinsip pengorganisasian yang baik dan di dalam pelaksanaannya diperlukan pengkoordinasian serta pengarahan yang kontinu dari pimpinan sekolah.
- 3) Pengelolaan kepegawaian yang dalam ilmu administrasi biasa disebut manajemen, dan merupakan tugas kepala madrasah yang sangat penting karena manajemen merupakan inti keseluruhan kegiatan administrasi. Pengelolaan kepegawaian meliputi penerimaan, penempatan dan pemberian

¹⁵Hasanah, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.(Bandung,2018),88.

tugas pendidik dan pegawai, usaha peningkatan kesejahteraan pendidik dan pegawai, peningkatan mutu profesional serta pengembangan karier mereka.

d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh *aktifitas* organisasi sekolah bermuara pada pencapaian *efisiensi* dan *efektivitas* pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai *supervisor*, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

Salah satu kegiatan supervisi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah supervisi akademik. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga pendidik tidak melakukan penyimpangan danlebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Kepala sekolah sebagai supervisor harus mempunyai pegangan dalam melaksanakan perannya. Oleh sebab itu, perlu dijabarkan secara operasional dengan memperhatikan faktor-faktor yang khusus agar dapat membantu jalannya supervisi yang lebih efektif.

e. Kepala Sekolah Sebagai *Leader*

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan membuka komnikasi dua arah, mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

Kepribadian kepala madrasah sebagai *leader* akan tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggungjawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, teladan. ¹⁶

Oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang *efektif Esensi* kepemimpinan adalah kepengikutan kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan.

f. Kepala Sekolah Sebagai *Inovator*

Dalam rangka melakukan fungsinya sebagai *inovator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel. Kepala madrasah sebagai inovator harus mampu mencari,

_

¹⁶Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK),115

menemukan dan melakukan berbagai pembaharuan di sekolah. Gagasan baru tersebut misalnya moving class.

g. Kepala Sekolah Sebagai *Motivator*

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan sebagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.

C. Kebutuhan Tenaga Kependidikan

Pendidik harus mempunyai kualifikasi akademik, dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualitas akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh pendidik yang kemudian dibuktikan dengan izasah yang relevan sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang yang berlaku. Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia No 16 tahun 2007 tentang kebutuhan kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyebutkan kualifikasi akademik meliputi jenjang pendidikan guru. Paud dan Tk, SD dan Mi, SMP dan Mts, Sma dan Ma, Smk.

Selain itu kebutuhan tenaga pendidik diatur dalam peraturan pemerintah republik indonesia No 13 tahun 2015 tentang kebutuhan nasional pendidikan yang menyebutkan lingkup kebutuhan nasional pendidikan meliputi : kebutuhan isi, kebutuhan proses, kebutuhan kompetensi lulusan, kebutuhan pendidik dan tenaga

pendidikan, kebutuhan sarana prasarana, kebutuhan pengelolaan, kebutuhan pembiyaayan dan kebutuhan penilaian pendidikan. Selanjutnya pendidikan pada pasal 3 disebutkan kebutuhan nasional pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Sedangkan kompetensi guru dikembangkan dari empat kompetensi utama yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Kebutuhan nasional pendidik merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum negara kesatuan republik indonesia, fungsi kebutuhan nasional pendidikan yaitu sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasiona yang bermutu. Tujuan kebutuhan nasional adalah menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermatabat.

Undang-undang sistem pendidikan nasional pendidik menyebutkan fungsi tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konsoler, dan pamong belajar.selanjutnya dalam undang-undang guru adalah pendidik, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Pendidika atau guru adalah seseorang yang mempunyai kualifikasi untuk mendidik dan berpatisipasi dalam penyelengaraan pendidikan dengan fungsi tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan sesuai dengan yang diamanatkan dalam undang-undang diatas. Kemudian dalam peraturan pemerintah tentang guru disebutkan terkait beban kerja tenaga pendidik bahwa beban kerja

guru mencakup kegiatan pokok yaitu, merencenakan pembelejaran, melaksanakan pembelejaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru (PP No. 19 Tahun 2017)¹⁷

Berbagai pembaruan dalam pendidikan ini harus terimplementasikan pada satuan unit-unit kecil dari pendidikan kelas. Menurut Hamalik dalam sistem pendidikan tingkat sekolah dikelas, terdapat tiga komponen besar yang menyusun sistem pendidikan yaitu input, proses, dan output (Abdul Hadis,2014). Agar menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhaan masyarakat maka ada dua langkah yang diperlukan menurut sallis yaitu kontrol mutu dan penjaminan mutu. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik tidak terlepas dari kontribusi kepala sekolah sebagai sentar kepemimpinan dalam memajukan lembaga sekolah yang dipimpinya. Tenaga pendidik yang profesional adalah tenaga pendidik yang memiliki pengalaman mengajar, skill, kapasitas intelektual, moral dan kedisiplinan yang baik. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mutu tenaga pendidik.

D. Peran Kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan ketersediaan Tenaga Pendidik

Adapun faktor yang mempengaruhi kebutuhan tenaga pendidik yaitu :

 Faktor yang memengaruhi dibidang pendidikan antara lain adalah isu keterbatasan Dan pemerataan sarana prasarana.

-

¹⁷Rahmad Rafid Indonesian Journal, Education, and development.

- 2. Faktor geografis dan transportasi juga merupakan salah satu permasalahan dalam rangka peningkatan pendidikan, serta kelangkaan transportasi, jarak tempuh, waktu tempuh, dan biaya tempuh. Sehingga membuat alasan guru kurang aktif dan proses belajar mengajar.
- 3. Rendahnya tingkat ketenagaan pendidikan adanya kompetensi dalam memasuki pasar kerja tersebut merupakan salah satu peminicu munculnya konflik antara pendatang dan bukan pendatang. Konflik tersebut kadangkadang dikaitkan pula dengan isu-isu yang dapat menimbulkan kerusuhan social
- 4. Rendahnya mutu akademik terutama penguasaan ilmu pengetahuan, serta bahasa. Padahal menguasaan materi tersebut merupakan kunci dalam menguasai dan mengembangkan iptek
- Rendahnya efisien internal karena lamanya masa studi melampaui kebutuhan yang sudah ditentukan
- 6. Terjadi kencenderungan akhlak dan moral yang menyebabkan lunturnya tanggung jawab dan kestiakawanan sosial, seperti terjadinya tawuran pelajar kenakalan remaja. Dalam hal ini pendidikan agama menjadi sangat penting menjadi landasan akhlak dan moral serta budi pekerti yang luhur perlu diberikan kepada peserta didik sejak dini. Dengan demikian, hal ini akan menjadi landasan yang kuat bagi kekokohan moral dan etika setelah turun ke masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Dengan demikian, penelitian ini wujudkan dengan menafsirkan satu variabel, kemudian menghubungkan dengan variabel data lain, dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Menurut Bodgan dan Taylor dikutip oleh Lexy j. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat di amati¹⁸

Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek ada latar alamiah tanpa manipulasi didalamnya dan tanpa pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan adalah bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, tetapi makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.¹⁹

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2018), 24.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XXXXIV, Bandung: Remaja RoSDa Karya, 2018), 4.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.

Penelitian ini bertujuan bagaimana upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kab Parigi Moutong. Dimana dalam penelitian tersebut memiliki ciri-ciri tersebut:

- Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data penelitian merupakan instrument kunci.
- 2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka.
- 3. Lebih menekankan pada proses dari pada hasil semata.
- 4. Dalam menganalisis data cenderung induktif.
- 5. Lebih mementingkan makna.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian, dikarenakan lokasi tersebut di kaki gunung dan masih kurangnya ketersediaan tenaga pendidik, sehingga lebih efektif dan efisien dalam pengumpulan data oleh peneliti serta belum adanya penelitian mengenai upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini. Kab Parigi Moutong.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini bersifat kualitatif, maka kehadiran penulis di lapangan sebagai instrumen mutlak adanya. Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk bertindak sebagai istrumen penelitian sekaligus pengupulan data. S. Margono mengemukakan kehadiran penulis dilokasi penelitian selaku instrument utama penelitian sebagai berikut:

"Manusia sebagai alat (instrument) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan"²⁰

Pada saat mengadakan penelitian dilokasi, penulis meminta izin kepada kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kab Parigi Moutong Bapak Abdul Gani S.Pd., M.Pd. beserta instansi yang memiliki wewenang di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini. Dengan memperlihatkan surat keterangan izin penelitian yang telah dikeluarkan oleh Bapak Masmur M, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah juga staf instansi terkait, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

²⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet, VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 162.

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian yang bersifat ilmiah, apabila tidak ada data yang dipercaya. Karena jenis penelitian ini kualitatif, maka menurut Lotfand yang dikuti dalam buku (S. Margono), mengemukakan bahwa: sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²¹

Sedangkan menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu:" data primer dan data sekunder."²²

1. Data Primer

Menurut Margono, data primer yaitu jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan.²³ Dalam hal ini, data primer adalah jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung dilapangan, wawancara melalui narasumber atau informan, yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dari data primer ini, sumber datanya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, staf tenaga administrasi, siswa, fasilitas sekolah, sarana prasarana, dll

2. Data Sekunder

Imam Arifin dalam bukunya mengatakan data sekunder adalah data penunjang yang merupakan data lengkap yang diperoleh melalui literature-literatur,

²¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. XIX Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 38.

²² S. Nasution, *Metode Research*, (Cet. III, Jakarta: Bumi Askara, 2019), 38.

²³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. XIX, Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 174.

dokumen-dokumen, dan lain-lain seperti statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya.²⁴

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti brupa bukti, catatan, atau data documenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini bermanfaat sebagai sarana pendukung untuk memahami dan memperjelas masalah yang akan diteliti dan kita dapat mengetahui komponen-komponen situasi lingkungan yang mengelilinginya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan dalam menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akurat dan relevan. Imran Arifin mengemukakan penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang relevan memungkinkan diperolehnya data objektif. ²⁵ Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik obeservasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang di teliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winamo Surakhmad:

Yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik

²⁴ Iman Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Cet. III, Malang: KalimaSDa Press, 2017), 116.

²⁵ Ibid, 112.

pengamatan yaitu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus di adakan.²⁶

Kegiatan observasi ini dilakukan pada tahap awal dengan harapan apa yang dilihat dan didengar di lapangan dan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam.

Adapun hal-hal yang akan penulis pada teknik observasi ini antara lain:

- a. Profil sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.
- b. Visi dan Misi SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.
- Kondisi tenaga pendidik, tata usaha dan peserta didik di SMP Satu Atap
 Negeri 2 Tomini.
- d. Kondisi sarana dan prasarana di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.
- e. Upaya kepala sekolah memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.
- f. Kendala kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan ketersediaan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.²⁷ Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban.

²⁷Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Cet. XXXXIV, Bandung: Remaja RoSDa Karya, 2019), 135.

²⁶Winamo Surahman, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja RoSDakarya, 2017), 115.

Wawancara dan informan dilakukan denganpertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

Teknik wawancara dilakukan melalui wawancara mendalam, yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara penulis dan informan. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan yang efektif dan efisien, dan tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan.

Adapun informan yang akan diwawancara adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.
- b. Tenaga pendidik SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.
- c. Tenaga kependidikan di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam bentuk dokumen ini, peneliti juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan dilokasi yang dimaksud.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik. Akan tetapi perlu di cermati bahwa tidak semua dokumentasi memiliki kreadibilitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan hendaknya ditukis atau diketik dalam bentuk sebuah uraian atau laporan yang rinci. Hal tersebut dikarenakan data akan terus bertambah seiring dan terus berlanjutnya penelitian. Laporan yang telah dikumpul kemudian di rangkum atau direduksi dengan memilih data yag di anggap penting dan berkaitan dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnnya.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan sangat banyak, sehingga sulit untuk melihat inti dari apa yang diteliti, maka penelitian ini harus menganalisis lebih jauh, sehingga data yang ada dapat segera dituangkan dalam bentuk yang lebih sederhana seperti diagram, tabel, matriks, grafik, dengan demikian penulis akan lebih mudah untuk menguasai dan memahami data yang telah dikumpulkan dan dirangkum. Dalam klarifikasi ini, data disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan pengelolahan data, maka akan diperoleh suatu kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku, serta meragukan. Kesimpulan yang masih tentatif, kabur, kaku, serta meragukan memerlukan suatu vertifikasi. Pada tahap ini kesimpulan yang di ambil tetap berdasarkan tahap yang sebelumnya. Kesimpulan yang ditulis harus senantiasa divertikasi selama penelitian berlangsung, agar kesimpulan yang dihasilkan tidak diragukan dan dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang di peroleh terjamin validitas dan kredibilitasnya, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Triangulasi data yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik, dan triangulasi dengan teori. ²⁸

Triangulasi dengan sumber, maksudnya membandingkan dan mengecek balik, derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Triangulasi dengan metode, maksudnya pengecekan dengan derajat kepercayaan melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik, maksudnya memanfaatkan

²⁸ Ibid, 178.

penulis atau pengamat lain, untuk membantu mengurangi kemencengan dan kekiluruan dalam pengumpulan data. Triangulasi dengan teori, maksudnya membandingkan suatu teori dengan teori yang lain.

Triangulasi data merupakan pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang di paparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP 1 Atap Negeri 2 Tomini

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP 1 Atap Negeri 2 Tomini

SMP 1 Atap Negeri 2 Tomini adalah Sekolah yang awal mula bernama SMP 1 Atap desa biga kemudian beralih status menjadi SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini pada tahun 2020. Yang didirikan oleh pemerintah Kabupaten Parigi Moutong. Yang berlokasi di Desa Biga Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah dan di operasikan pada tahun 2018 dengan Luas seluruh lahan=70x50m². Yang mengusulkan berdirinya SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini adalah masyarakat. Sejarah berdirinya yaitu untuk menyediakan pendidikan masyarakat yang ada di sekitar desa Biga dan desa lainnya yang tidak terjangkau oleh sekolah negeri maupun sekolah suwasta yang telah ada.²⁹

Berdasarkan hasil observasi maupun hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa berdirinya lembaga pendidikan SMP Satu Atap Negeri 2 tomini Kabupaten Parigi Moutong dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat setempat dan adanya kerja sama dengan pemerintah. Awal berdirinya sekolah tersebut pada tahun 2018 sampai sekarang tahun 2022, sekolah tersebut sudah berjalan penyelenggaraan pendidikan selama 4 tahun sampai saat sekarang ini dikepalai oleh Bapak Abdul Gani S.Pd, M.Pd.

²⁹ Sumber Data, *TU SMP Negeri 2 Tomini*.

2. Letak Geografis

SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong adalah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Desa Biga Kabupaten Parigi Moutong. SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini adalah sekolah tingkat pertama berciri umum dan letaknya berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat desa.

3. Periode kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Sejak berdirinya SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong yaitu pada tahun 2018 sampai pada sekarang ini sudah terjadi pergantian kepemimpinan kepala sekolah sebanyak 2 kali. Adapun daftar nama-nama kepala sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 2 Tomini adalah dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tomini Tiap Periode

No	Nama	Periode Tugas
1.	Suharto S.Pd	2018-2020
2.	Irham S.Pd	2020-2021
3.	Abdul Gani S.Pd, M.Pd.	2022-sekarang

Sumber Data: Dokumen SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Tahun 2021-2022

Untuk mengetahui lebih jauh dan lebih luas tentang gambaran umum SMP Negeri 2 Tomini, berikut ini dikemukakan visi dan misi SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini yaitu:

Tabel 4.2 Visi dan Misi SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong

VISI

"Unggul dalam prestasi berdasarkan imtaq dan iptek serta berahlakul karima."

MISI

- 1) Mewujudkan warga sekolah yang memiiki keterampilan pra-vokasional.
- 2) Mewujudakan warga sekolah yang kreatif dalam belajar, mengjar dan bekerja.
- 3) Mewujudkan warga sekolah yng memiliki optimisme dalam menatap masa depan.
- 4) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki prestasia akademik dan non akademik
- 5) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki mental spritual, intelektual, emosional, maupun sosial yang tinggi.
- 6) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki keimanan, ketaqwaan, jujur, disiplin, budi pekerti luhur dn santun dalam tutur dan sikap.

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Guru merupakan tenaga pengajar yang sangat diperlukan di sekolah untuk menciptakan generasi baru dalam membangun kehidupan yang lebih baik, baik untuk orang lain maupun untuk bangsa. Menjadi seorang guru memang bukanlah hal yang mudah tetapi melalui penguasaan materi, kesabaran, kemampuan mengolah kelas dan ke istiqomahannya dalam mengajarkan ilmu kepada orang lain maka dia boleh dikata sebagai orang yang mulia baik di mata manusia maupun di mata Allah swt, karena begitu besar pengaruhnya terhadap manusia dan bangsa.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru memegang peranan penting didalamnya sebab guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar saja melainkan juga bertugas untuk mendidik atau pun membimbing peserta didik menuju kearah yang lebih baik yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan serta Al-Qur'an dan As-Sunnah. Adapun rincian tersebut dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2022

NO	Nama Guru	JK	Jabatan	Jenjang
1.	Abdul Gani S.Pd, M.Pd.	L	Kepala Sekolah	S2
2.	Sabri, S.Pd, M.Pd.	L	Guru Mapel	S2
3.	Wirno, S.Pd.	L	Guru Mapel	S1
4.	Anton S.Pd.	L	Guru Mapel	S1
5.	Hardianti, S.Pd.I	P	Guru Mapel	S1
6.	Novianti, S.Pd.	P	Guru Mapel	S1
7.	Tusilowati, S.Tat.	P	Guru Mapel	S1
8.	Adriana S.Pd	P	Guru Mapel	S1

Sumber Data: Dokumen SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Tahun 2021-2022

Berdasarkan uraian di atas pendidik yang berada di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong rata-rata bergelar sarjana dengan jumlah 7 orang, dan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2 orang, sedangkan yang berstatus Pegawai Honorer sebanyak 6 orang, jumlah pendidik laki-laki sebanyak 3 Orang, dan jumlah pendidik perempuan sebanyak 4 orang, maka jumlah keseluruhan pendidik yang berada di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini sebanyak 8 orang, dengan keadaan jumlah pendidik yang masih kurang memadai untuk mencapai tujuan pendidikan.

5. Keadaan Peserta Didik SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Pendidikan SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini selain pendidik, maka peserta didik juga merupakan unsur terpenting di dalamnya. Karena dapat dipahami bahwa jika tidak ada peserta didik maka proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung. Untuk lebih mengetahui secara mendalam keadaan peserta didik yang

ada dilembaga pendidikan SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini dari tingkat keseluruhan tahun ajaran 2022 dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik Di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2022

No	Kelas	Jumlah		Total
110		L	P	Total
1.				
	VII	19	24	43
2.				
	VIII	16	18	34
3				
	IX	10	14	24
	Jumlah	45	56	101

Sumber Data: Dokumen SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Tahun 2021-2022

Tabel di atas menunjukan bahwa jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 101 orang.

6. Keadaan Sarana Prasarana SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam suatu lembaga pendidikan harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai, bagaimana baiknya perangkat pembelajaran pendidikan secara keseluruhan dalam lembaga tersebut. Namun jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal serta tidak akan dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana merupakan media untuk mengimplementasikan segala kegiatan yang akan dilakukan.

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kepulauan Kabupaten Parigi Moutong

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	3
2	Ruang Perpustakaan	-
3	Ruangan Lab	-
4	Musholla	-
5	Kantor	1
6	Wc	2

Sumber Data: Dokumen SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Tahun 2021-2022

Setelah melakukan penelitian di lapangan, dari tabel di atas menunjukan bahwa kondisi sarana dan prasarana di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini dapat di katakan belum cukup memadai, karena masih banyak yang perlu dilengkapi untuk kepentingan pendidik dan peserta didik. Seperti; ruang labotarorium, ruang UKS, ruang BK, ruang perpustakaan, serta musholah. yang tidak sebanding banyaknya peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

Keadaan sarana dan prasarana di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kepulauan ini dapat dikatakan masih kurang, hal tersebut dilihat dari beberapa sarana dan prasarana yang belum tesedia seperti lab komputer, ruangan perpustakaan, dan musholah, selain itu masih banyak yang perlu ditambahkan ruangan BK, serta ruangan UKS?.³⁰

Selain wawancara di atas penulis juga melakukan observasi untuk melihat keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini, penulis melihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini masih sangat kurang memadai, sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala

-

³⁰Abdul Gani S.Pd,Mpd, Kepala Sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini, Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, *Wawancara* oleh penulis di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini, 5 oktober 2022.

sekolah, bahwa memang benar sarana dan prasarana yang ada disekolah ini perlu ditambahkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Upaya Kepala Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Ketersedian Tenaga Pendidik

Dalam memenuhi kebutuhan ketersediaan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah dengan pendekatan yang tepat akan meningkatkan kualitas tenaga pendidik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah dan menjadi peran peting adanya kebutuhan tenaga pendidik yang tidak *dialogi* dan *kultur*. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini di bawah ini:

Untuk memenuhi kebutuhan keterediaan tenaga pendidik harus memenuhi syarat kualifikasi akademik pendidikan minimum sarjana S1 yang sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan atau mampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditas.³¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak hanya dibutuhkan gelar sarjana baik S1 maupun D4 non kependidikan sesuai dengan bidang studi. Tetapi diperlukan pelatihan profesi setelah pendidikan sarjana untuk membekali guru dengan keahlian profesi, selanjutnya terdapat program pendidikan profesi guru (PPG) yang memberikan pelatihan pada guru yang telah menjabat. Tujuan

Senada dengan hal tersebut di atas, salah satu tenaga pendidik mengemukakan bahwa:

³¹ Abdul Gani, Kepala Sekolah, *Wawancara* (Tomini: 18 Oktober 2022).

Saya sebagai tenaga pendidik di sekolah bahwa sebagai tenaga pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidik.³²

Dari kutipan wawancara diatas bahwa tenaga pendidik di indonesia harus memiliki kualifikasi minimum serta harus mengikuti sertifikasi untuk meningkatkan kualitas akademik dan kompetensi guru dan untuk menggali, mengembangkan, dan menciptakan kepribadian serta kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu baik itu merupakan tingkah laku maupun keterampilan tertentu yang diharapkan .

Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP 1 Atap Negeri 2 Tomini. Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi atau pengamatan dan wawancara secara terbuka dan mendalam kepada sumber data atau suatu informasi.

Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah yang hasilnya sebagai berikut:

Saya sebagai pemimpin di sekolah ini harus dapat berperan dan memberikan motivasi dukungan dan untuk mencapai sasaran pendidikan yang bermutu kebutuhan yang dinilai paling langsung berkaitan dengan lulusan yang diindikasikan oleh kompetensi kelulusan serta kualifikasi akademik dan kompetensi yang harus dimiliki tenaga pendidik.³³

Terlebih lebih pada upaya kepala sekolah, kepala sekolah merupakan pemimpin. Oleh karena itu untuk mengembangkan salah satu upaya kepala sekolah

-

³² Adriana, Tenaga pendidik (Guru), *Wawancara* (Tomini: 19 Oktober 2022).

³³ Abdul Gani, Kepala Sekolah, *Wawancara* (Tomini: 20 Oktober 2022).

sebagai pemimpin tentang kualitas pendidik yang harus memiliki kualfikasi, merupakan harapan penting bagi seorang kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini bahwa:

Kebutuhan pendidik merupakan kebutuhan minimal yang harus dipenuhi serta mempunyai kriteria dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan, ditentukan untuk menjaga kualitas pendidikan artinya kebutuhan itu meliputi sejumlah kriteria yang harus dipenuhi sebelum dan setelah menjalani jabatan sebgai pendidik dan tenaga kependidikan³⁴.

Dalam hal ini sangat jelas bahwa sebagai seorang pemimpin untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dimaksudkan adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan izasah atau sertifika keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Di sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini mempunyai kebutuhan khusus bagi pelamar yang akan menjadi tenaga pendidik di sekolah. Adapun yang diterapkan adalah harus S1 mempunyai akhlah yang baik, sopan dan wajib berjilbab bagi wanita. Pendapat ini di dukung oleh wawancara dengan kepala sekolah

Kebutuhan bagi calon tenaga pendidik pasti ada apalagi di sekolah ini, guru guruya pun harus menjadi panutan bagi peserta didik. Adapun kebutuhan yang ditetapkan yaitu pertama harus S1, dan harus berpakaian sopan.³⁵

³⁴ Abdul Gani, Kepala Sekolah, *Wawancara* (Tomini: 21 Oktober 2022).

³⁵ Abdul Gani, Kepala Sekolah, *Wawancara*, (Tomini, 24 Oktober 2022)

Kebutuhan pendidik merupakan kebutuhan harus dipenuhi serta mempunyai kriteria dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan, ditentukan untuk menjaga kualitas pendidikan atau output hasil pendidikan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan adalah kriteria pendidikan dalam prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan, artinya kebutuhan itu meliputi sejumlah kriteria yang harus dipenuhi sebelum ada dan setelah menjalani jabatan sebagai pendidik dan tenaga kependidikan. Sebagaiman hasil wawancan berikut ini:

Secara garis besar ada dua kualifikasi yang harus dipersyaratkan yaitu yang petama kualifikasi akademik bahwa pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang kedua kualifikasi akademik yaitu tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang tenaga pendidik dan tenaga kependidika yang dibuktikan dengan izasah/sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. ³⁶

Yang perlu kita ketahui bahwa seorang tenaga pendidik memiliki kewajiban tidak hanya mengajar tetapi juga membimbing para murid agar menjadi manusia yang tidak hanya pintar tetapi juga beradab. Terlebih pada bidang pendidikan tenaga pendidik dikenal sebagai pilar pendidikan. Sehinggah penentu keberhasilan pendidikan muri berada ditangan tenaga pendidik, untuk itu kebutuhan kompetensi haruslah diterapkan oleh tenaga pendidik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah di sekolah tersebut, beliau mengemukakan:

Perlu kita ketahui kebutuhan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik sudah diatur dalam perundang-undangan nasional kita yang mana menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh para tenaga pendidik sebagaimana

³⁶ Abdul Gani, Kepala Sekolah, *Wawancara* (Tomini: 24 Oktober 2022).

dimaksud dalam pasal 8 yang meliputi kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam tahap pembelajaran, kompetensi kepribadian yang berkaitan dengan karakter atau kepribadian yang positif sebagai tenaga pendidik, kompetensi sosial yang mampu berkomunikasi dan bergau secara efektif dengan peserta didik, dan kompetensi profesional mampu dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang wajib dimiliki tenaga pendidik agar tugas-tugas yang diberikan terselesaikan dengan baik.³⁷

Kebutuhan pendidik dan tenaga kependidkan nasional ditentukan untuk menjaga kualitas pendidikan atau output hasil pendidikan, kualitas sumber daya manusia yang tinggi dan unggul serta denga keterampilan yang *up to date* hanya dapat dihasilkan dari pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang baik akan sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik yang baik juga, kualitas kependidikan yang dimaksud bukan hanya kemampuan sesuai izasah/sertifikat yang dimiliki, namun juga etik dan moral serta prinsip profesinolisme Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu tenaga pendidik di sekolah ini sebagai berikut:

Prinsip profesionalisme merupakan pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip yang memiliki bakat minat, kualifikasi akademik, kompetensi serta tanggung jawab. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara dinamis dan berkesinambungan dalam ranga meningkatkan kualitas pendidikan dan berbagai dalam upaya pencapaian pendidikan secara efektif dan efisien. ³⁸

Dari seluruh penjelasan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa seorang kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah dengan salah satu syarat

³⁷ Abdul Gani, Kepala Sekolah, Wawancara (Tomini: 24 Oktober 2022).

³⁸ Adriana, Tenaga Pendidik, (Guru), *Wawancara*. (25 Oktober 2022)

kualfikasi akademik pendidikan dan mempunyai kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Contohnya berpendidikan minimal berizasah SI/bersetifikat dan mempunyai keahlian atau skill sebagai tenaga pendidik.

Sehingga sangat dibutuhkan kerja sama semua pihak sekolah untuk pencapaian tujuan yang diharapkan bersama.

C.Kendala Kepala Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Ketersediaan Tenaga Pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini

Saat ini salah satu permasalahan yang ada dalam pendidikan adalah tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan pendidikan terkahirnya. Hal ini merupakan suatu problematikan yang perlu diperhatikan. Problematika seperti ini banyak terjadi khususnya di perdesaan, minimnya kebutuhan tenaga pendidik yang ada didaerah sekitar menyebabkan sekolah yang ada menggunakan tenaga pendidik yang seadanya. Hal ini seperti dikemukakan oleh kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini

Saya sebagai pemimpin disekolah ini harus bisa membina pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan memberikan kebutuhan pelayanan minimal kepada peserta didik, orang tua dan masyarakat, sebagai kepala sekolah saya harus mampu menjadi leader dari para pendidik dan tenaga kependidikan, harus mampu menjaga kondusif di lingkungan sekolah yang saya pimpin.³⁹

Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan berusaha untuk membangun karakter. Dan kompetensi kepribadian yang harus dimilikinya antara lain berakhlak mulia, memiliki integritas, berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri, bersikap terbuka serta senantiasa menunjukan minat dan bakatnya dalam memenuhi jabatan

³⁹ Abdul Gani, Kepala Sekolah, *Wawancara* (Tomini, 27 Oktober 2022)

sebagai pemimpin disekolah. Semakin besar tantangan pengembangan pendidikan dimasa yang akan datang, maka kepala sekolah diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya dengan cara memenuhi kebutuhan kualifikasi dan kompetensi dirinya melalui pendidikan, latihan dan menetapkan kebutuhan dalam upaya mencapai visi misi sekolah. Sebagaimana hasil wawan cara bersama kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini:

Hal yang harus saya perhatikan sebagai kepala sekolah juga kebutuhan sarana prasana, bagaimana strategi dalam memenuhi kebutuhan fisik yang diperlukan baik untuk pembelajaran siswa maupun untuk kebutuhan di lingkungan sekolah. 40

Berdasarkan kutipan wawancara diatas kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini merupakan kepemimpinan kepala sekolah yang harus mampu memenuhi kebutuhan tenaga pendidik walaupun tenaga pendidik belum memadai dan sarana prasarana yang belum mendukung.

Hasil wawancara oleh bapak kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2
Tomini:

Saya sebagai pemimpin disekolah masih ada beberapa calon guru yang yang mau mendaftar disekolah tapi tidak menekuni profesinya sebagai guru, mungkin disebabkan rendahnya gaji guru honor, kurang memperhatikan bagaimana output yang akan dihasilkan sehingga sistem pendidikan guru berlangsung tidak mencapai hasil yang maksimal, dan kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan kualitas dirinya.⁴¹

Dalam hal ini sebagai kepala sekolah untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan maka kepala sekolah harus mempunyai suatu strategi untuk memenuhi

⁴⁰ Abdul Gani, Kepala Sekolah, *Wawancara* (Tomini, 27 Oktober 2022)

⁴¹ Abdul Gani, Kepala Sekolah, *Wawancara* (Tomini, 28 Oktober 2022)

kebutuhan tenaga pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara bersama peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini:

Sebagai guru di sekolah ini dapat menguasai adanya tingkat kompetensi guru sehingga yang saya dapa melakukan tugas saya secara profesional, dapat membina siswa secara efektif dan efisien dan dapat melayani pihak berkepentingan terhadap proses pembelajaran.⁴²

Dapat disimpulkan kompetensi tenaga pendidik yaitu suatu peryataan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dalam bentuk penguasaan perangkat kemampuan yang meliputi pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan sebagai tenaga pendidik sehingga layak disebut kompeten.

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan tenaga pendidik dengan kemampuan tenaga pendidik yang berhubungan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara bersama kepala sekolah:

Tenaga pendidik disekolah ini harus memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevakuasi pembelajaran, dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil peserta didik, kemampuan ini pun sangat penting dikuasau karena berkenan dengan ilmu pengetahuan yang disampakan kepada peserta didik didalam pembelajaran⁴³

Kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kendala yang dihadapi adalah masih ada huru yang belum terferifikasi, sebagian besar tidak memiliki tenaga administrasi dan tenaga putakawan. Sebagian besar sekolah masih

⁴² Hardianti, Tenaga pendidik, *Wawancara*, (Tomini, 29 Oktober 2022).

⁴³ Abdul Gani, Kepala Sekolah, Wawancara (Tomini, 29 Oktober 2022).

terkendala dengan kepemilikan tenaga pendidik tersebut. Hal tersebut melalui hasil wawancara bersama kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini:

Penerimaan tenaga pendidik disekolah ini harus memiliki sertifikat pendidik, jika menerima guru baru yang belum memiliki sertifikat, hanya akan memperpanjang proyek sertifikasi yang berkesudahan perlu diketahui perguruan tinggi perlu segera penyelenggaraan pendidikan profesi guru (PPG) prajabatan atau (PPG) mandiri agar ketersediaan calon tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik.⁴⁴

Perlu di ketahui ada beberapa hambatan dalam pencapaian stenadar pendidik yaitu sebagian besar tenaga pendidik mengganggap bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat hanyalah formalitas pemenuhan kebutuhan administrasi belaka, ada ada beberapa guru yang tidak membuat atau menyusun silabus perangkat pembelajarab]n secara mandiri, masih ada guru yang menyusun perangkar tidak berdasarkan kompetensi. Sekolah dikategorikan bermutu apabila memiliki indikator sebagai sekolah yang berfokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.

Sekolah berfokus pada upaya untuk mencegah masalah yang muncul hal ini bermakna pada komitmen untuk bekerja secara benar dari awal, sekolah harus memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik di tingkat pimpinan maupun tenaga akademik. Oleh karena itu pendapat memerlukan respon dalam usaha-usaha untuk mengatasi kendala yang dihadapi sebagaimana hasil wawancara bersama kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.

Sekolah berinvestasi pada sumber daya manusia dan harus memiliki strategi untuk mencapai kualitas baik ditingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administrasi tenaga pendidik harus mengoptimalkan kinerjanya

⁴⁴ Abdul Gani, Kepala Sekolah, Wawancara (Tomini, 30 Oktober 2022).

dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. 45

Hambatan dalam pemenuhan kebutuhan pendidik terhadap implementasi yang dihadapi yaitu masih kekurangan guru mata pelajaran seperti penjas dan matematika, belum semua tenaga penddi bersetifikat, belum semua guru melengkapi teknik penilaian belum semua tenaga pendidik yang diperlukan sekolah sesuai dengan syarat yang seharusnya. Untuk dapat memenuhi tuntutan pembelajaran peserta didik yakni pembelajaran yang mendorong motivasi, minat, kreatifitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini memiliki sikap kepedulian semngat dalam memenuhi kebutuhan ketersediaan tenaga pendidik.

Jadi dapat dipahami bahwa kendala kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini telah beupaya untuk mencegah masalah yang muncul untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik hal ini bermakna pada komitmen untuk bekerja secara benar dari awal, sekolah harus memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik di tingkat pimpinan maupun tenaga akademik.

⁴⁵ Abdul Gani, Kepala Sekolah, Wawancara (30 Oktober 2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Sebagai seorang pemimpin untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik yang pertama memenuhi syarat kualifikasi akademik pendidikan minimum sarjana/S1, yang kedua mempunyai kriteria dan kelayakan fisik maupun mental pendidikan dalam jabatan sehingga dapa meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan mempunyai kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. untuk menjaga kualitas pendidikan atau output hasil pendidikan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan adalah kriteria pendidikan dalam prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan, artinya kebutuhan itu meliputi sejumlah kriteria yang harus dipenuhi.
- 2. Kendala kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik yaitu dengan cara membangun karakter Dan kompetensi kepribadian yang harus dimilikinya antara lain berakhlak mulia, memiliki integritas, berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri, bersikap terbuka serta senantiasa menunjukan minat dan bakatnya dalam memenuhi jabatan sebagai pemimpin disekolah. Semakin besar tantangan pengembangan pendidikan dimasa yang akan datang, maka kepala sekolah diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya dengan cara memenuhi kebutuhan kualifikasi dan kompetensi dirinya melalui

pendidikan, latihan dan menetapkan kebutuhan dalam upaya mencapai visi misi sekolah

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa upaya kepala sekolah dalam memenuhi stadadar tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini, penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

Kepala sekolah haru mampu memenuhi kebutuhan ketersediaan tenaga pendidik sehingga pembelajaran peserta didik yakni pembelajaran yang mendorong motivasi, minat, kreatifitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar peserta didik. Dalam hal ini sebagai kepala sekolah untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan maka kepala sekolah harus mempunyai suatu strategi untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis N, Manajemen Mutu Pendidikan, Alfabeta: 2020.
- Andayani, Metodologi Pembelajaran, Yogyakarta: Depublish, 2017.
 - Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Akshara, 2018
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rajawali 2019
 - Hamalik Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Akshara, 2017.
- Jasmani dan Mustofa, Supervisi Pendidikan, Yogyakarta: Media 2019.
- Malpa Nur, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai, makasar, 2018.
- Mastura dan Rustam Santaria, *Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa*, 292-293, 2020.
 - Mulyasa, Kebutuhan Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Bandung: Remaja RoSDakarya, 2017.
- Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, jakarta:* Bumi Akshara, 2018.
- Rahman Mustafid, Studi Kompetensi Profesional Guru, Semarang, 2019.
- Rivai Veithzal, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rajawali Pers, 2018
- Rubiyanto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019.
- Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kebutuhan Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2017.

Sudarwan danim, *Perbaruan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2020.

Sudrajat Akhmad, Tentang Pendidikan, Wordpress: 2019.

Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Bumi Akshara, 2017.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Pt Remaja RoSDakarya, 2018.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Jakarta*: Rineka Cipta, 2018.

Wagiran, Kinerja Guru dan Evaluasi Pendidikan, 150-155, 2021.

Yamin N, *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: Referensi, 2019.



PEDOMAN OBSERVASI

- 1. Profil sekolah sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.
- 2. Visi dan misi SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.
- Kondisi Tenaga Pendidik dan Peserta didik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.
- 4. Kondisi sarana prasarana di SMP 1 Atap Negeri 2 tomini.
- Upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan ketersediaan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.
- 6. Kendala kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan keterediaan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah,

- 1. Bagaimana sejarah sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?
- 2. Bagaimana visi dan misi SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?
- 3. Bagaimana keadaan guru dan siswa di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?
- 4. Bagaimana keadaan sarana prasarana di SMP 1 Satu Atap Negeri 2 Tomini ?
- 5. Bagaimana pendapat bapak tentang kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?
- 6. Upaya apa yang bapak terapkan dalam mencapai ketersediaan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?
- 7. Strategi atau cara apa yang bapak lakukan untuk memenuhi kebutuhan keterediaan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?
- 8. Selama ini apa yang bapak lakukan dalam menjadikan sekolah ini diminati oleh masyarakat di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?

B. Tenaga pendidik/masyarakat

- 1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kebutuhan ketersediaan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?
- 2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan ketersediaan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?

- 3. Upaya apa yang kepala sekolah terapkan dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?
- 4. strategi atau cara apa kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan ketersediaan tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini?

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU NOMOR: 7/0 TAHUN 2021

TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang

- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan : a.
 - b.
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut; bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

Mengingat

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen; Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu:
- 5.
- 6.
- Negeri Palu; Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi; Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2020-2021 7.

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU

Menetapkan saudara 1. Dr. H. Azma, M.Pd 2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I

ebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa : Iama : Febi Nadia Faradila MIM 18.1.03.0131

18.103.0131
Manajemen Pendidikan Islam
UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMENUHI STANDAR
KETERSETIAAN TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH SMP 1 ATAP
DESA BIGA KECAMATAN TOMINI KAB. PARIGI MOUTONG Program Studi Judul Skripsi

KEDUA

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
 Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
 Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
 SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KETIGA

KEEMPAT

KELIMA

Ditetapkan di : Palu Pada Tanggal : 7Se

September 2021

Dr. Hamlan, M.Ag NIP. 196906061998031002

) 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : Foth Madia Facadila

NIM : 181030131

PROGRAMSTUDI : Mana Jewel Poutstoon Islam

١					
	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDULSKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
	28/ Juni / 2022	ow, Supofri	Penaksamaan adat Pidungku danan tingbuan Penal Islam didesa sansarino kecanatan angana tota Jeanulahan tojo una-uun	1. Drs. Bahclar, M. H. 1 2. Fukri Haurolani, M. Hum	1 3r
8	28/Juni /2022	16tan 167anstah	Peraksanaan Kelas bina batat Kaigrafi dalauu Meungkokkan kemampuan menulis ai Duran dan hadits bagi Peserta alak di Ma wuhawadi, an hunu	1. Andi Aneah.s. As., m. Pd. 2. Zaitun, s. Pd. i., m. Pd. 1	
- 588	29/ Juni /2012	216 vor Farida	ketersedican sprana frasaram dawa ulas menak si keunalasan priajar peserta dilik di sul repri 6 dawkelas tambah kabupatan danggala	1. Or. Fatimoh sagoni, M.SIB 2. Darmawansyah M. Pd	Tatt (r.
1	20/07/2022	lia kurniasih	dualisis Recharbangon Walsonswa Meunt de Precli Mana Jewan Pondiction Elaun ch um Datokarama Panu	1. A. Makarwa, S. Ag., w. Th. 1 2. Dr. Samuntang, S. SOS., M. Pd.	(276/- '
	18/08/2022	Wahidalurcahma		1. Dr. Aritudin M. Arif, S. Ag., M. Ag. 2. Hirmaturrahuna, Ic., M. Ed.	-\$4
Ī	· N / 00 /2022	Fitra	Penerapan monagemen Kelas dalam meningbatkan matuak belajar sisona di son oti kac sindoe tobat	1. Prot . Pr. H. Sagar S Pertalongi, Surf 2. Dr. Stesmadb, W. Pd	
Ī	18 (08 2022	Contraction of the state of the	Makuna strubchik dawan Proses unokolouthiji Pada Relan Perinterben suku kanti di desa labean kec langusann kabupatan Danggan (suatu tujama kati	The state of the s	War
	18/08/2022	Heren riaudada Julifa Savi	Connections periodic uniterated draw likeling tester land praject Periodic draw English periodic draw English periodic draw Modulina Periodic draw and Periodic periodic draw and periodic draw periodic draw and periodic draw periodic d	2. Arda i 8:51., M, Pd.	AWI.
Ī	03/00/2022	edi	pembertahan at-thate returgs sidesa motorche Lectundan Donas sand trab abungata	2. System lobud, S. Ag., M. Pl.	
	05/10/2022	Fadulah	Perconsolan Consession Posts appropriate the Use of English song to turbove Review's Rome vicalian coloniary of the english eight grade at which a fair	2. Pagmi, s. Pd., M.Pd.	The contract of the contract o

A Course wetuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JI, Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website :www.laimpalu.ac.id. email: humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 30 Maret 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama

: Febi Nadia Faradila

NIM

181030131

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi

Upaya Kepala Sekolah dalam Memenuhi Standar Ketersediaan Tenaga Pendidik di Sekolah SMP Satu Atap (Satap) di Desa Biga Kecamatan

Tomini

Pembimbing

: 1. Dr. H. Azma, M.Pd.

Penguji

2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	80	Alia tem the Standar tense , few Army
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	79	Perbaki Kaith Penulita & length bolos District 5/0,
3.	METODOLOGI	80	Takuthe formste de Cara Kentonif.
4.	PENGUASAAN	84.	
5.	JUMLAH	323	
6.	NILAI RATA-RATA	30,75.	
		//	Palu, 30 Maret 2022

Mengetahui a.n. Dekan

Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd NIDN 2007046702

Penguji,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. NIP. 197511072007011016

Catatan:

Catatan:
Nilai Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D

0-49 = E (mengulang)



All Picks I SLAM NEGERI DATOION (۱۱۱۱) الإسلامية الحكومية بالو المحافظة الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JI. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 30 Maret 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Febi Nadia Faradila NIM 181030131

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Memenuhi Standar Ketersediaan Tenaga

Pendidik di Sekolah SMP Satu Atap (Satap) di Desa Biga Kecamatan

Tomini

Pembimbing : 1. Dr. H. Azma, M.Pd.

2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I Penguji : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 30 Maret 2022

Mengetahui a.n. Dekan

Ketua Jurusan MPI,

Munt Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd NIDN. 2007046702

Dr. H. Azma, M.Pd.

Pembimbing

NIP. 196602211993031004

Catatan:

Nilai Mengunakan Angka

- 1. 85-100 = A
- 2. 80-84 = A-
- 3. 75-79 = B+4. 70-74 = B
- 5. 65-69 = B-
- 6. 60-64 = C+
- 7. 55-59 = C 8. 50-54 = D
- 9. 0-49 = E (mengulang)



جامعة داتوكار اما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JI. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website::www.iainpalu.ac.id, email::humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari	ini, tangga	130 Maret	2022 telah	dilaksanakan	Seminar I	Proposal Skrip
THEFT I	iiii, iangga	130 Maret	2022 telah	dilaksanakan	Seminar I	roposal Skr

Nama

Febi Nadia Faradila

NIM

181030131

Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi

Upaya Kepala Sekolah dalam Memenuhi Standar Ketersediaan Tenaga

Pendidik di Sekolah SMP Satu Atap (Satap) di Desa Biga Kecamatan

Tomini

Pembimbing

1. Dr. H. Azma, M.Pd.

Penguji

2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	1	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90)	

Palu, 30 Maret 2022

Mengetahui a.n. Dekan

Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd

NIDN. 2007046702

Pembimbing II,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I NIP. 197112032005011001

Catatan:

Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D

0.49 = E (mengulang)



الكوكتر المحكم المحكود المحكومية بالو المحكود المحكومية بالو على المحكود المح

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI **TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama

Febi Nadia Faradila

NIM

181030131

Program Studi

Judul Skripsi

Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Upaya Kepala Sekolah dalam Memenuhi Standar Ketersediaan Tenaga Pendidik di Sekolah SMP Satu Atap (Satap) di Desa Biga

Kecamatan Tomini.

Tgl / Waktu Seminar

: 30 Maret 2022/ Pkl 09.00 WITA s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
t	Selfi	101160061	VI/TBIG	Sarf	
2	NUR AINUN	191160070	V1/1015	Ab	
3.	Beia Safira Dahrun	181030128	VUI / MP	lus	
9-	WA HIPATURELAHMA	181030127	JIII/MPI	**************************************	
5-	Riska Yanti	181030197	1×/mpi	Aur.	
6	FIRMAN	224140006	11 Pm1	and.	
7	PATIL	224190007	Pmi	1	
8	Piraldi	224190002	PMi	Di-	
9	IFANSAR	224140006	CKI	OND -11-	
10					
[t					
12					

Palu, 30 Maret 2022

Pembimbing 1,

Dr. H. Azma, M.Pd.

NIP. 196602211993031004

Pembimbing II,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I NIP. 197112032005011001

Mengetahui a.n. Dekan

Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd NIDIN. 2007046702

Penguji,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

197511072007011016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكار اما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JI. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor Lampiran

: 4669 /Un.24/F.I/PP.00. 09/10/2022

Prihal

: Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Kepala SMP 1 Atap (Satap)

Desa Biga Kecamatan Tomini Kab. Parigi Moutong

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu:

Nama

: Febi Nadia Faradila

NIM

: 181030131

Tempat Tanggal Lahir : Tomini, 04 Februari 2001

Semester

: IX (Sembilan)

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Alamat

: Jl. Kelapa Dua

Judul Skripsi

: Upaya Kepala Sekolah dalam memenuhi Standar Tenaga Pendidik Sekolah

SMP 1 Atap (Satap) Desa Biga Kecamatan Tomini Kab. Parigi Moutong

No. HP

: 0895 1829 5906

Pembimbing:

1. Dr. H. Azma, M.Pd.

2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

Maka Bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Wassalam Dekan,

NIP. 196705211993031005



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP SATU ATAP NEGERI 2 TOMINI



Alamat : Bukit Karama Desa Biga Kec. Tomini Kode Pos 94376

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 423.3/02.067/SMP SATAP 2 TMN/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah, menerangkan bahwa :

Nama

: Febi Nadia Faradila

NIM

: 181030131

Tempat Tanggal Lahir : Tomion, 04 Februari 2001

Semester

: IX (Sembilan)

Program Studi

: Manajemen Kependidikan

Jenjang

: Strata Satu (S1)

Alamat

: Jl.Kelapa Dua

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini dari tanggal 5 s.d 31 Oktober izin

2022, sesuai

dengan

permohonan

melakukan

penelitian,

4669/Un.24/F.1/PP.00.09/10/2022, dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Upaya Kepala Sekolah dalam memenuhi Standar Tenaga Pendidik Sekolah SMP 1 Atap ISatap)

Desa Biga Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong".

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

AN DAtober 2022

Satu Atap Negeri 2 Tomini,

GANL S.Pd., M.Pd. NIP. 19670412 199702 1 003



جامعة داتوكار اما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.uindatokarama.ac.id, email: uindatokarama.ac.id

Nomor

103 /Un.24/F.I/PP.00.9/1/2023

Sigi, 16 Januari 2023

Sifat

Penting

Lampiran

Perihal

Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
1. Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.
2. Dr. Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Ag.
3. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.

4. Dr. H. Azma., M.Pd. 5. Dr. A.Markarma, S.Ag., M.Th.I.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu:

Feby Nadia Faradila

NIM

181030131

Program Studi

Judul Skripsi

Manajemen Pendidikan Islam UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN TENAGA PENDIDIK SEKOLAH SMP SATU ATAP NEGERI 2 TOMINI

Dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan

Hari/tanggal

Rabu, 18 Januari 2023

Jam Ruang Sidang 09.00 s/d Selesai

Tempat

Meja Sidang A Kampus II Lantai 3 FTIK

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,

Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.

NIP. 2007046702

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

- Berpakaian Jas Lengkap + Kopiah (Pria).
- 2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU NOMOR: 3 & TAHUN 2023

TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang

- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan lugas tersebut:

melaksanakan tugas tersebut; bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama 3.
- Peraturan Penerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen; Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen; Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri

- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan
- Perguruan Tinggi; Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 8.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU

- Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
- Datokarama Palu sebagai berikut : Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd. Ketua Tim Penguji
- Penguji Utama I
- Dr. Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Ag. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I. Dr. H. Azma., M.Pd. Dr. A.Markarma, S.Ag., M.Th.I. Penguji Utama II Pembimbing/Penguji I
- Pembimbing/Penguji II : I untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Masa Jabatan 2021-2023

Feby Nadia Faradila Nama

181030131 NIM

Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1) UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN TENAGA PENDIDIK SEKOLAH SMP SATU ATAP NEGERI 2 TOMINI Judul Skripsi

KEDUA KETIGA Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi,

metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana

DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan

sebagaimana mestinya

KELIMA

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana

mestinva.

Ditetapkan di Pada Tanggal Dekan,

16 Januari 2023

Or. H. Askar, M.Pd. NIP. 19670521 199303 1 005

DOKUMENTASI







Gambar 1. Foto Sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini





Gambar 2. Foto Wawancara Bersama Bapak Abdul Gani, S.Pd. M,Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Satu AtAP Negeri 2 Tomini





Gambar 3. Foto Wawancara Bersama Ibu Hardianti S.Pd. Selaku Guru Kesiswaan SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini





Gambar 4. Foto Wawancara Bersama Ibu Adriana S.Pd. selaku tenaga pendidik di SMP Satu Atap Negeri 2 Tomini.

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Febi Nadia Faradila

Tempat/tanggal Lahir : Tomini 04 Februari 2001

NIM : 18.1.030. 131

Alamat Rumah : Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten

Parigi Moutong

No.HP : 089518295906

Email : febbinadia144@gmail.com

Nama Orang Tua :

Ayah : Husen Latima

Pekerjaan : Nelayan

Ibu : Masna Hakim

Pekerjaan : URT

B. Riwayat Pendidikan

a. SDN Tomini, Lulus Tahun 2012

b. SMP Negeri 1 Tomini, Lulus Tahun 2015

c. MA. Alkhairat Tomini, Lulus Tahun 2018

 d. Terdaftar Sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Manjemen Pendidikan islam (SI) Tahun 2018